

## Diciptakan Untuk Beribadah Bersama III (*We Are Created To Worship Together III*)

### Doa Bersama / Persekutuan Doa

(*By Praying Together*)

(Kisah 1: 12-14, Ibrani 4: 14-16, Lukas 11: 1-4)

Suatu waktu di gereja, seorang pendeta bertanya kepada satu keluarga, “Apakah kalian melakukan doa bersama?” “Maaf, Pak pendeta,” jawab kepala keluarga itu, “kami tidak punya waktu untuk itu.” Pendeta itu berkata, “Seandainya kamu tahu salah seorang anakmu akan sakit, apakah kalian tidak akan berdoa bersama memohon kesembuhannya?” “Oh, tentu kami akan berdoa,” jawab sang ayah. “Seandainya kamu tahu bahwa ketika kamu tidak berdoa bersama, salah satu anakmu akan terluka dalam kecelakaan, apakah kamu tidak akan berdoa bersama?” “Kami pasti akan melakukannya.” “Seandainya untuk tiap hari ketika kamu lupa berdoa, kamu akan dihukum lima ratus ribu, apakah kamu akan berdoa?” “Tentu Pak, kami akan berdoa bersama. Tapi maaf, apa maksud pertanyaan-pertanyaan tadi?” “Begini Pak, saya pikir masalah keluarga Anda bukan soal waktu. Buktinya Anda ternyata selalu punya waktu untuk berdoa. Masalahnya adalah, Anda tidak menganggap doa bersama itu penting.”

Doa bersama adalah bagian penting dari hidup bergereja. Gereja mula-mula berkumpul secara rutin untuk bertekun dalam doa bersama (Kis. 2:42), dimulai sejak setelah Yesus bangkit (Kis. 1:14) dan berlanjut terus hingga hari ini. Ketika kita berdoa bersama dengan orang-orang percaya lainnya, pengaruhnya sangatlah positif. Doa bersama membangun dan menyatukan kita dalam iman yang satu. Roh Kudus yang sama yang berdiam dalam setiap orang percaya menyebabkan hati kita bersukacita saat kita mendengar pujian kepada Tuhan dan Juruselamat kita, merajut dan menyatukan kita dalam ikatan yang unik yang tidak ditemukan di tempat lain.

Bagi mereka yang kesepian dan bergumul dengan beban kehidupan, mendengarkan orang mengangkat mereka ke tahta anugerah memberi semangat yang besar. Mendoakan mereka juga membangun kasih dan perhatian terhadap orang lain. Doa bersama juga mengajar orang-orang yang baru percaya bagaimana berdoa dan membawa mereka kepada persekutuan yang intim dalam tubuh Kristus.

Matius 18:19-20 berkata, “Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

Sayangnya, doa bersama dapat pula menjadi sarana bagi mereka yang kata-katanya bukan ditujukan pada Tuhan, tapi pada para pendengar mereka. Dalam Matius 6:5-8 Yesus memperingatkan kita untuk berhati-hati dengan sikap semacam itu saat Dia mengingatkan kita untuk tidak bersikap pamer dan bertele-tele atau munafik dalam doa-doa kita, namun berdoa secara sendiri di dalam kamar untuk menghindari cobaan semacam itu.

Pentingnya doa bagi diri kita tercermin dari sikap dan kebiasaan kita dalam hal doa. Bila kita menganggap doa bersama itu penting, kita akan berusaha menghadiri kebaktian doa secara rutin. Bila kita menganggap doa syafaat itu penting, kita akan menyediakan waktu khusus untuk berdoa syafaat. Bagaimana keyakinan Anda tentang pentingnya doa?